

# Analisis Pengalaman Mahasiswa Menghadapi TOEIC Test dengan Bantuan Aplikasi Gratis

Tuti Alawiyah<sup>1\*</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Darmuji<sup>3</sup>

Politeknik Jambi<sup>123</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Alat Berat, Politeknik Jambi

<sup>2</sup>Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi

<sup>3</sup>Teknik Elektronika, Politeknik Jambi

Email: <sup>1\*</sup>[tuti.alawiyah@politeknikjambi.ac.id](mailto:tuti.alawiyah@politeknikjambi.ac.id), <sup>2</sup>[junaidi@politeknikjambi.ac.id](mailto:junaidi@politeknikjambi.ac.id), <sup>3</sup>[darmuji@politeknikjambi.ac.id](mailto:darmuji@politeknikjambi.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah 11 orang mahasiswa, Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi struktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman pribadi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi TOEIC gratis dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam mengerjakan soal-soal tes TOEIC. Aplikasi TOEIC gratis sangat bermanfaat bagi mahasiswa, terutama dari segi fleksibilitas waktu dan biaya. Namun, untuk memaksimalkan efektivitasnya, mahasiswa perlu memiliki disiplin diri yang tinggi, karena aplikasi mungkin tidak selalu menawarkan materi yang komprehensif atau bimbingan langsung. Diperlukan juga keseimbangan antara penggunaan aplikasi dengan metode belajar lain, seperti diskusi atau latihan dengan teman sekelas, untuk mencapai persiapan TOEIC yang lebih optimal. Hasil yang dicapai oleh mahasiswa sangat bervariasi. Bagi mahasiswa yang rutin berlatih, aplikasi gratis bisa menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan skor TOEIC mereka. Namun, untuk mereka yang hanya mengandalkan aplikasi tanpa upaya ekstra (seperti belajar dengan pengajaran atau simulasi tes yang lebih mendalam), hasil yang optimal akan sulit dicapai.

**Kata Kunci :** Analisis, pengalaman mahasiswa, TOEIC Test, Aplikasi gratis

## PENDAHULUAN

TOEIC (*Test of English for International Communication*) adalah tes bahasa Inggris untuk komunikasi internasional (Riyanto, 2016). TOEIC dapat mengukur kemampuan berbahasa Inggris seseorang dalam lingkungan pekerjaan. TOEIC dipercaya oleh lebih dari 14.000 organisasi pada lebih dari 150 negara (Hafilia, 2015). TOEIC mampu memberikan hasil yang komprehensif serta dapat digunakan untuk pertimbangan dalam proses rekrutmen, promosi, dan penilaian terbaik dalam memilih orang terbaik untuk posisi yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris. TOEIC terbagi atas tiga bagian, yaitu TOEIC *listening* dan *reading test*, TOEIC *speaking* dan *writing test*, TOEIC *Bridge* (Niswatin, 2023). TOEIC memiliki berbagai manfaat, terutama bagi mahasiswa untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris dalam konteks profesional dan internasional. Beberapa perguruan tinggi mewajibkan tes TOEIC (*Test of English for International Communication*) sebagai bagian dari syarat kelulusan atau persyaratan akademik lainnya. Biasanya, tujuan dari tes TOEIC ini adalah untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks profesional atau komunikasi internasional.

Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan tes TOEIC kepada mahasiswa adalah Politeknik Jambi, hal ini mengharuskan para mahasiswa untuk melatih kemampuan bahasa Inggris dengan mempelajari TOEIC agar nantinya mendapatkan nilai sesuai persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan. Hal ini mewajibkan mahasiswa semua Jurusan di Politeknik Jambi untuk mengasah kemampuan TOEIC. Mereka belajar menggunakan aplikasi TOEIC gratis yang tersedia.

Sebelum mahasiswa mengikuti TOEIC tes yang sesungguhnya mahasiswa dianjurkan untuk menggunakan aplikasi TOEIC gratis sebagai peningkatan kemampuan bahasa Inggris, sistem pembelajaran menggunakan aplikasi TOEIC gratis masih membutuhkan perbaikan dari segi perspektif mahasiswa dalam upaya peningkatan fleksibilitasnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu perlu dilakukan eksplorasi dan analisis secara mendalam terkait pengalaman mahasiswa, untuk dapat menggambarkan pengalaman mahasiswa dalam menghadapi TOEIC test dengan bantuan aplikasi gratis.

Untuk dapat menggali informasi mengenai pengalaman mahasiswa dalam menghadapi TOEIC test dengan bantuan aplikasi gratis, maka dapat dilakukan pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktur kepada responden, serta dilakukan analisis oleh peneliti dkk, demi mendapatkan hasil pengalaman mahasiswa pada saat menggunakan aplikasi gratis, hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan dan saran untuk perbaikan sistem aplikasi TOEIC test gratis yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karenanya dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan

penelitian sebagai berikut: 1). Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam menghadapi TOEIC (Test of English for International Communication) dengan bantuan aplikasi gratis? 2). Bagaimana keunggulan dari segi efektivitas, kenyamanan, dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi TOEIC gratis?.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Penelitian deskriptif dapat menyelesaikan masalah yang tidak memiliki atau memiliki sedikit informasi yang relevan dan memberikan gambaran yang sesuai dengan menghasilkan baik data kualitatif maupun kuantitatif (Eunsook T. KohWillis L. Owen, 2000). Desain penelitian kualitatif yang dipilih adalah desain fenomenologi. Desain fenomenologi dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif tentang pengalaman kegiatan atau kesadaran yang dialami setiap hari. (Budiastuti & Bandur, 2018). Fenomena yang akan digambarkan dalam penelitian ini adalah menganalisa pengalaman mahasiswa menghadapi TOEIC Test dengan bantuan aplikasi gratis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara, tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana peneliti akan membuat beberapa pertanyaan formal, namun pertanyaan tersebut masih dapat dikembangkan selama proses wawancara berlangsung.

Pada protokol wawancara berisi pengantar, serangkaian pertanyaan, melakukan perkenalan, menjelaskan tujuan penelitian, format penelitian, memastikan persetujuan dan kerahasiaan partisipan yang diwawancarai. Panduan pertanyaan dibuat sederhana dan detail namun masih dapat dikembangkan. Pertanyaan akan mempresentasikan hal-hal yang berkaitan tentang persepsi mahasiswa mengenai pengalaman mahasiswa menghadapi TOEIC Test dengan bantuan aplikasi gratis

Tabel 1. Daftar panduan pertanyaan wawancara semi struktur

Rumusan masalah	Tujuan pertanyaan	Pertanyaan
Menjawab pertanyaan no.1  (pengalaman mahasiswa dalam menghadapi TOEIC (Test of English for International Communication) dengan bantuan aplikasi gratis)	Menanyakan latar belakang narasumber secara umum  Penggunaan aplikasi gratis	1. Anda mahasiswa dari prodi apa? 2. Semester berapa?  1. Aplikasi gratis apa yang Anda gunakan untuk mempersiapkan TOEIC? 2. Mengapa Anda memilih aplikasi tersebut? 3. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi tersebut untuk berlatih? 4. Apakah ada kebiasaan tertentu yang Anda lakukan setiap hari?
Menjawab pertanyaan no.2  (keunggulan dari segi efektivitas, kenyamanan, dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi TOEIC gratis)	Efektifitas  Kenyamanan	1. Apakah Anda merasa aplikasi ini memberikan materi yang cukup untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Anda, terutama dalam konteks ujian TOEIC? 2. Apakah aplikasi ini berhasil memberi umpan balik yang jelas dan bermanfaat tentang kemajuan Anda dalam belajar TOEIC?  1. Apakah aplikasi ini memungkinkan Anda untuk belajar dengan fleksibilitas, misalnya kapan saja dan di mana saja? 2. Sejauh mana aplikasi ini memudahkan Anda dalam mengakses materi atau latihan soal TOEIC dibandingkan dengan metode belajar lainnya?
	Tantangan yang Dihadapi	1. Apa tantangan utama yang Anda temui ketika menggunakan aplikasi TOEIC gratis ini? 2. Bagaimana Anda mengatasi masalah teknis atau kesulitan lain, seperti gangguan jaringan atau kesalahan soal?

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara semi struktur, yang nantinya pertanyaan wawancara difokuskan pada beberapa pertanyaan yang muncul dari tujuan utama penelitian yaitu, mengenai pengalaman

mahasiswa dalam menghadapi TOEIC (Test of English for International Communication) dengan bantuan aplikasi gratis dan keunggulan dari segi efektivitas, kenyamanan, dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi TOEIC gratis. Pengumpulan data akan dilakukan hingga peneliti sudah tidak menemukan data baru lagi dari partisipan, yang biasa disebut dengan saturasi. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengujian analisis *thematic*. Analisis *thematic* merupakan metode yang paling efektif apabila penelitian bermaksud untuk mengusut secara rinci data-data kualitatif yang dimiliki guna menemukan hubungan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauh mana fenomena terjadi melalui kacamata peneliti (Fereday dan Muir-Cochrane, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan dengan melibatkan 11 Mahasiswa Politeknik Jambi, yang terdiri dari 5 Mahasiswa Program Studi DIII teknik mesin, dan 6 Mahasiswa DIV Teknik rekayasa perangkat lunak dan bersedia menjadi responden. Jumlah responden dalam penelitian ini ditentukan dengan saturasi data, yaitu data yang diperoleh telah mewakili data penelitian dan tidak ada penambahan data baru dari responden (Creswell, 2015). Wawancara dilakukan dengan izin dari seluruh responden, dengan mempertahankan anonimitas atau kerahasiaan identitas mereka.

Temuan dari Analisis pengalaman mahasiswa menghadapi TOEIC Test dengan bantuan aplikasi gratis adalah sebagai berikut:

### Penggunaan aplikasi gratis

Penerapan tes TOEIC untuk penilaian akhir mahasiswa memunculkan berbagai reaksi dan persepsi dari mahasiswa Politeknik Jambi. Responden mengungkapkan: *"berharap bisa mendapat nilai TOEIC yang sesuai ambang batas jadi bisa lulus sesuai harapan, maka nya saya menggunakan aplikasi TOEIC gratis ini"*, Responden R7. *"Aplikasi yang saya gunakan TOEIC tes by Bahasa Inggris Net Batch 04, saya memilih aplikasi tersebut karena rekomendasi dari kampus"*, Responden R6. *"tidak terlalu sering menggunakan aplikasi tersebut karena terkendala jaringan di daerah saya yang suka lemot"*, Responden R2. *"Kebiasaan yang sering saya lakukan dengan membaca buku-buku panduan TOEIC, setelah itu baru melakukan uji coba dengan aplikasi TOEIC gratis"*, Responden R9.

### Efektifitas

*"menurut saya Penggunaan TOEIC gratis dapat sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya"*, Responden R10. *"materi pada aplikasi ini sudah cukup untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya"*, Responden R3. *"aplikasi ini sudah memberi umpan balik yang jelas dan bermanfaat tentang kemajuan saya dalam belajar TOEIC"*, Responden R8.

### Kenyamanan

*"saya merasa nyaman dalam menggunakan Aplikasi TOEIC gratis karna membuat saya belajar secara mandiri tanpa perlu mengikuti kelas yang berbiaya mahal"*, Responden R1. *"Nyaman-nyaman, aja ma'am karena gambar nya juga keliatan, soalnya kalo biasanya tes toEIC itu gambar nya burem dan jelek. Ini bagus pas tes kemarin Ma'am"*, Responden R11.

### Tantangan yang dihadapi

*"menurut saya pribadi aplikasi sudah bagus ma'am dari segi percakapan lengkap sampai selesai dan gambarnya jelas. Namun ada beberapa soal yang error ma'am dikarenakan tidak sesuai dengan petunjuknya. Seperti contoh soal cerita ditunjukkan untuk pertanyaan nomor 79-81, sementara pertanyaan nomor 79 lain ceritanya ma'am. Ada juga beberapa soal terlampaui ma'am"*, Responden R4. *"menurut saya aplikasinya sudah bagus dan gampang digunakan cuman kemarin saya dapet kendala di bagian listening dimana audio dan penomoran soal ada bbrp yg miss baik soal maupun penomorannya sehingga menghurangi performa dalam penilaian"*. Responden R5

Pengalaman mahasiswa dalam menghadapi TOEIC (Test of English for International Communication) dengan bantuan aplikasi gratis sangat membantu, karena mahasiswa merasakan efektifitas aplikasi tersebut, tinggal bagaimana mahasiswa memanfaatkan waktu mereka untuk berlatihkeunggulan dari segi efektivitas, kenyamanan, dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi TOEIC gratis: mahasiswa merasa penggunaan aplikasi TOEIC gratis memiliki beberapa keunggulan dan tantangan, baik dari segi efektivitas, kenyamanan, maupun tantangan yang dihadapi

## KESIMPULAN

Banyak mahasiswa yang merasa bahwa aplikasi gratis membantu mereka dalam memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka, terutama dalam aspek listening dan reading, yang menjadi fokus utama dalam TOEIC. Aplikasi tersebut memberi mereka akses ke berbagai latihan soal dan simulasi ujian yang membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tes. Penggunaan aplikasi gratis sangat memudahkan mahasiswa karena tidak memerlukan biaya tambahan, sehingga mereka bisa mengakses materi latihan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Ini menjadikan persiapan TOEIC lebih fleksibel dan terjangkau bagi banyak orang. Dengan adanya latihan dan feedback yang diberikan oleh aplikasi, mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri ketika menghadapi TOEIC. Pengalaman mengerjakan soal-soal yang serupa dengan ujian sesungguhnya membantu mereka lebih familiar dengan format ujian.

Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa aplikasi gratis sering kali terbatas dalam hal variasi soal, tingkat kesulitan, atau feedback yang mendalam. Beberapa aplikasi mungkin tidak



menyediakan materi yang cukup untuk mempersiapkan semua aspek tes TOEIC dengan baik. Sebagian besar aplikasi gratis lebih fokus pada latihan listening dan reading, sedangkan kemampuan speaking dan writing, yang juga penting untuk TOEIC, mungkin kurang mendapat perhatian yang sama. Hal ini bisa menjadi kelemahan jika mahasiswa ingin mempersiapkan secara menyeluruh. Secara keseluruhan, meskipun aplikasi gratis memiliki banyak manfaat dalam persiapan TOEIC, mahasiswa tetap disarankan untuk menggunakan sumber lain, seperti kelas atau tutor, untuk memperoleh pengalaman yang lebih menyeluruh dalam menghadapi tes tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis In Psychology. *Qualitative Research In Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. *Dilengkapi Analisis Data Dengan Nvivo, Spss, Dan Amos*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Caulfield, J. (2019). *How To Do Thematic Analysis*. Hämtad 2019-11-26 Från <https://www.scribbr.com/20methodology/thematic>
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Ditte Hvas Mortensen. (2020). *How To Do A Thematic Analysis Of User Interviews Interaction Design Foundation*. Interaction Design Foundation. <https://www.interaction-design.org/literature/article/how-to-do-a-thematic-analysis-of-user-interviews>
- Eunsook T. Kohwillis L. Owen. (2000). *Descriptive Research And Qualitative Research. In: Introduction To Nutrition And Health Research*. Springer, Boston, Ma. <https://www.formpl.us/blog/descriptive-research>
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach Of Inductive And Deductive Coding And Theme Development. *International Journal Of Qualitative Methods*, 5(1), 80–92.
- Ghoreishi, M., Nadi, M. A., Manshee, G., & Saeedian, N. (2017). A Thematic Analysis Of The Conceptual Framework Of E-Learning In Higher Education. *Interdisciplinary Journal Of Virtual Learning In Medical Sciences*, 8(1).
- Hafilia R. Ismanto & Juli Widayati. (2015). *The New TOEIC Official Test Preparation Guide*. PT International Test Center: Jakarta. Indonesia
- Lin Lougheed. (2023). *Longman Preparation Series for the TOEIC test. Introductory course 5<sup>th</sup> edition*. Pearson: United States of America
- Niswatin, Joko & Dewi. (2023). *TOP STRATEGY TOEIC PREPARATION*. Grasindo: Jakarta. Indonesia
- Slamet Riyanto. (2016). *Toeic Preparation*. Penerbit Andi Yogyakarta. Indonesia